

## Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Ekonomi di Desa Muara Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang

Siti Khotimah<sup>1</sup>, Aliyah<sup>2</sup>, Cahyati Dewi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>1</sup>18106331180004@student.unsika.ac.id, <sup>2</sup>1810631180001@student.unsika.ac.id

Dikirim: 26 Pebruari 2022 Direvisi: 19 April 2022 Diterima: 14 Juni 2022

### Abstrak

Kepala desa sebagai pemimpin dalam sistem pemerintahan desa, kepala desa memiliki peran yang besar dan penting dalam kemajuan pembangunan desa. Peran kepala desa dalam melaksanakan pembangunan di wilayahnya adalah sebagai perencanaan pembangunan, pengawas pembangunan dan pelopor pembangunan suatu desa. Desa Muara merupakan sebuah Desa yang berada di pesisir wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Desa Muara memiliki kekayaan alam yang sangat luar biasa, mulai dari sumber daya kelautan, perikanan, pertanian, dan perkebunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam pembangunan ekonomi melalui program perkebunan melon yang terdapat di Desa Muara Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif dan pengumpulan data dilakukan dengan cara, Wawancara dan Dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui peran kepala desa dalam pembangunan ekonomi melalui perkebunan melon di Desa Muara secara langsung dalam memperoleh data penelitian. Berdasarkan hasil penelitian bahwa peran kepala desa dalam pembangunan ekonomi dapat tergolong berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari efektifitas dan efisiensi yang terwujud dalam peran kepala desa sebagai motivator, fasilitator dan mobilisator dalam meningkatkan Pembangunan ekonomi desa di Desa Muara Kabupaten Karawang.

**Kata kunci:** Peran Kepala Desa, Pembangunan, Perkebunan Melon

### Abstract

*The village head as a leader in the village government system, the village head has a big and important role in the progress of village development. The role of the village head in carrying out development in his area is as a development planner, development supervisor and pioneer of the development of a village. Muara Village is a village located on the coast of the Cilamaya Wetan District, Karawang Regency. Muara Village has extraordinary natural wealth, ranging from marine resources, fisheries, agriculture, and plantations. This study aims to determine how the leadership role of the village head in economic development through the melon plantation program is located in Muara Village, Cilamaya Wetan District, Karawang Regency. In this study, the author uses a qualitative approach and data collection is done by means of observation, interviews and documentation which aims to determine the role of village heads in economic development through melon plantations in Muara Village directly in obtaining research data. Based on the results of the study that the role of the village head in economic development can be classified as going well. This can be seen from the effectiveness and efficiency that*

*is manifested in the role of the village head as a motivator, facilitator and mobilizer in improving village economic development in Muara Village, Karawang Regency.*

**Kata kunci:** : *Role of Village Head, Development, Melon Plantation*

## **PENDAHULUAN**

Berlakunya sistem otonomi daerah menjadikan Pemerintah Daerah memiliki kewenangan dalam mengurus dan mengatur rumah tangga daerahnya sendiri. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah masing masing. Sebagai bentuk perwujudannya melalui upaya pembangunan, baik itu infrastruktur maupun sumber daya manusia. Sistem pembangunan suatu daerah berbicara mengenai serangkaian penyelenggaraan pembangunan desa yang dilaksanakan oleh pemerintah yang berwenang yaitu pemerintahan desa sebagai bagian dari pembangunan nasional yang berperan penting dalam mencapai tujuan nasional. Kemajuan suatu pembangunan desa tak terlepas dari peran penting Kepala desa sebagai pemimpin dalam melaksanakan serangkaian sistem pemerintahan Desa. Peran kepala sangatlah sentral dalam beberapa aspek, seperti halnya upaya merealisasikan pembangunan di suatu wilayah meliputi dari pelopor pembangunan suatu daerah. perencanaan pembangunan suatu daerah, dan pengawas pembangunan suatu daerah.

Desa Muara merupakan sebuah Desa yang berada di pesisir wilayah Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang. Desa Muara memiliki kekayaan alam yang sangat luar biasa, mulai dari sumber daya kelautan, perikanan, pertanian, dan perkebunan. Sayangnya kekayaan alam yang sangat luar biasa ini belum bisa dimanfaatkan secara menyeluruh karena memang keterbatasan sumber daya manusia yang ada. Pemerintah Desa Muara terus melakukan upaya untuk membangun perekonomian masyarakat yang lebih baik. Salah satu upaya yang dilaksanakan oleh Pemerintahan Desa Muara adalah dengan membuat perkebunan melon yang dikelola langsung oleh BUMDes Muara di atas lahan 750 m<sup>2</sup>. Pengelolaan perkebunan melon ini sudah di panen untuk pertama kalinya dengan hasil puluhan ton. Tentunya, pembangunan perkebunan melon ini dianggap belum memberikan hasil yang maksimal untuk membangun perekonomian masyarakat di Desa Muara.

Berdasarkan acuan dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Andika, 2021) pada tahun 2021 dengan judul “Gaya Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat untuk Pembangunan Desa” (Studi Gedung Wani Kecamatan Marga Tiga Kabupaten Lampung Timur) yang menjelaskan mengenai peran kepala Desa yang sangat sentral yang sangat diperlukan dalam keberlangsungan roda pemerintahan namun demikian dalam penelitian tersebut masih terdapat kekurangan yaitu kepala desa kurang menggerakkan kepala dusun setempat dalam menggerakkan dan melaksanakan pembangunan desa sehingga elemen masyarakat belum mengetahui secara transparansi mengenai penggunaan dana desa untuk program-program pembangunan desa dan kurang optimalnya peran kepala desa. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh (Prabowon, 2012) dengan judul “Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak” didalamnya menjelaskan bahwa Kepala Desa adalah pemimpin pembangunan desa berdasarkan musyawarah Badan Permusyawaratan Desa untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat menurut sejarah dan adat yang disahkan dan dihormati oleh

Pemerintah Indonesia. Kepala Desa sebagai penggerak pembangunan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, mempercepat kemajuan dan tempat kegiatan ekonomi desa, serta industrialisasi desa. kesejahteraan sebagai akibat bagi pengelolaannya. Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang yang disampaikan penulis diatas, maka penulis mempunyai ketertarikan dalam melaksanakan penelitian dengan judul penelitian Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Ekonomi di Desa Muara Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, menurut Sugiyono dalam (Rizkiyah, 2020) bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses daripada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian.

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya bahwa data bersumber dibagi menjadi dua, pertama data primer dan yang kedua yaitu data sekunder. Pertama Data primer didalamnya berupa opini subjek individual atau kelompok mengenai penelitian ini terkait “Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Ekonomi di Desa Muara Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang” yang berisikan wawancara, observasi secara langsung dan mendalam kepada Aparatur Desa Muara. BumDes, Petani melon di desa Muara mengenai program pembangunan ekonomi masyarakat setempat melalui pengelolaan perkebunan melon, sedangkan Data sekunder umumnya adalah bukti atau catatan yang telah dikumpulkan mengenai Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Ekonomi Desa Melalui Perkebunan Melon di Desa Muara, Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang.

Untuk menunjang penelitian ini, peneliti mengambil beberapa lokasi untuk penelitian. Diantaranya adalah Perkebunan Melon, Kantor Desa Muara Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang, Desa Muara Cilamaya Wetan, Kabupaten Karawang. Peneliti memilih lokasi tersebut karena wilayah tersebut dijadikan sebagai fokus utama penelitian dalam menggali informasi akan pembangunan ekonomi melalui program dari Bumdes Desa Muara bahwa wilayah ini diperuntukkan untuk wilayah perkebunan melon yang sangat luas karena dilihat dari kondisi tanah di wilayah mekarbuana yang cocok untuk tanaman melon, serta instansi yang dituju yaitu Kantor Desa Muara yang merupakan lokasi pemerintahan desa beserta BumDes dalam mengelola Program perkebunan melon berkesesuaian dengan masalah yang kami angkat, sehingga peneliti merasa lokasi yang diambil sudah sesuai, dan peneliti juga mempunyai harapan dapat memperoleh suatu hasil penelitian yang optimal dalam melakukan penelitian ini. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021 sampai dengan tanggal 31 Maret 2021

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Ekonomi melalui Perkebunan Melon Kepala Desa Muara sebagai kepala pemerintahan tentu terus dituntut untuk melaksanakan tanggung jawabnya atas roda pemerintahan yang ada di Desa. Kepala Desa sebagai kepala pemerintahan Desa memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya mensejahterakan masyarakat Desa. Maju atau tidak nya sebuah Desa bergantung pada kinerja Kepala Desa itu sendiri.

Desa Muara mempunyai program pembangunan ekonomi yang dilakukan pemerintah Desa Muara, diantaranya adalah program fisik seperti perbaikan jalan-jalan untuk mendukung perekonomian di dusun-dusun terpencil, memperbaiki saluran-saluran air untuk empang dan pesawahan, dan membangun pasar Desa untuk menjadi pusat jual-beli di Desa Muara. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Plt Kepala Desa Muara bahwa :

*“Desa Muara memiliki beberapa program untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Desa, kita tahu bahwa mayoritas pekerja masyarakat Desa Muara adalah Nelayan dan Petani maka dari itu kami memfokuskan untuk membantu perekonomian warga dengan memperbaiki infrastruktur untuk menunjang kegiatan peekonomian warga seperti membangun jalan-jalan yang rusak, memperbaiki saluran-saluran air untuk empang dan pesawah dan kami juga membuat suatu inovasi dibidang perkebunan, hal ini dalam upaya membantu perekonomian masyarakat Desa Muara ”*

**Tabel 1.**  
**Program Pembangunan Ekonomi Desa Muara**

No.	Program Pembangunan Ekonomi	Keterangan
1.	Pembangunan Perkebunan Melon	Terlaksana
2.	Pembangunan Pasar Desa	Terlaksana
3.	Pengolahan Ikan menjadi keripik	Terlaksana

Sumber: Desa Muara, 2021

Hal tersebut menunjukkan bahwa Kepala Desa benar-benar melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai kepala pemerintahan Desa. Terbukti dengan adanya berbagai program-program yang dilakukan Kepala Desa untuk menunjang perekonomian warga Desa Muara. Desa Muara mempunyai program pembangunan ekonomi yang dilakukan pemerintah Desa Muara, diantaranya adalah program fisik seperti perbaikan jalan-jalan untuk mendukung perekonomian di dusun-dusun terpencil, memperbaiki saluran-saluran air untuk empang dan pesawahan, dan membangun pasar Desa untuk menjadi pusat jual-beli di Desa Muara. Melalui program perkebunan melon yang dikelola oleh Aparatur Desa Muara, BumDes dan Masyarakat yang ikut berkontribusi mengelola hingga sampai tahap pemasaran, setiap tiga bulan sekali perkebunan melon yang berada di belakang kantor Desa Muara dapat menghasilkan bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat Muara dengan sekitar 3 Ton kemudian hasil panen tersebut dipersentase dan dikelola oleh BumDes untuk pembagian sesuai kebutuhan dan biaya pengelolaan perkebunan melon, disisi lain perkebunan melon ketika panen masyarakat bebas mengambil buah melon yang sudah panen untuk dikonsumsi, dan proses penjualan dilakukan oleh pihak pengelola.

Maka dari itu dalam pembahasan kali ini penulis akan memaparkan apa saja peran dari Kepala Desa Muara dalam pembangunan ekonomi melalui perkebunan melon. Untuk dapat melihat Peran Kepala Desa Muara dalam pembangunan ekonomi melalui perkebunan melon, kita dapat mengacu pada pendapat pendapat Bayu Surianingrat (2001: 64) dalam (Aksan, 2018) bahwa Kepala Desa adalah penguasa tunggal didalam suatu pemerintahan Desa, bersama-sama dengan pembantunya dan kepala desa merupakan pamong desa dalam pelaksanaan penyelenggaraan urusan rumah tangga desa, disamping itu dia menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahan. Kemudian Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa yaitu sebagai motivator, sebagai fasilitator, sebagai mobilisator.

#### **a. Kepala Desa Sebagai Motivator**

Memotivasi merupakan hal yang penting untuk dilakukan, karena motivasi bisa menjadi sumber semangat dan bisa meningkatkan produktivitas kerja. Peran Kepala Desa sebagai motivator juga merupakan hal yang penting untuk mendorong semangat kerja aparatur desa. Dalam upaya meningkatkan perekonomian masyarakat Desa, Kepala Desa Muara terus memberikan motivasi dan dorongan-dorongan kepada masyarakat desa ataupun para aparatur Desa untuk bersama-sama membangun perekonomian masyarakat desa. Kepala Desa Muara dalam berbagai kesempatan selalu membuka diskusi dan berdialog dengan warga ataupun anggota BUMDes dalam membangun perekonomian Desa Muara.

Berdasarkan informasi dari informan yang merupakan Kepala BUMDes Muara, Kepala Desa Muara selalu membantu dan memberikan motivasi kepada anggota BUMDes dan para pengelola perkebunan melon hal tersebut dilakukan untuk memberikan dukungan dan memberikan energi positif agar para pengelola perkebunan melon bisa terus bersemangat dan terus mempunyai pemikiran positif. Bentuk motivasi yang dilakukan oleh Kepala Desa Muara biasanya dalam bentuk mengunjungi langsung kebun melon tersebut dan berbincang dengan para petani, apa yang menjadi kendala dan biasanya Kepala Desa Muara selalu memberikan jamuan-jamuan kepada para petani agar terus kuat dan semangat dalam bekerja.

#### **b. Kepala Desa Sebagai Fasilitator**

Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Desa Muara bergerak sebagai fasilitator dalam pembangunan ekonomi desa. Dalam pembangunan ekonomi melalui perkebunan melon, kepala desa muara selalu memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pengelolaan kebun melon

1. Menyediakan lahan Lahan di sekitar kantor Desa Muara, kantor Desa Muara masih memiliki lahan yang cukup luas dan sangat disayangkan sekali jika lahan tersebut tidak dimanfaatkan dengan baik. Atas dasar tersebut Kepala Desa Muara menjadikan lahan tersebut sebagai lahan dalam pengembangan perkebunan melon di Desa Muara.
2. Memfasilitasi seorang ahli, Kepala Desa Muara menyadari bahwa dalam pengelolaan perkebunan melon ini pemerintah Desa Muara masih mengalami keterbatasan sumber daya manusia yang ahli di bidangnya, atas dasar tersebut Kepala Desa Muara memfasilitasi seorang ahli di bidang perkebunan yang berasal dari Kabupaten Bandung untuk membantu pengembangan perkebunan melon. Beliau merupakan seorang ahli yang sekaligus melakukan penelitian mengenai perkebunan.
3. Membuka pelatihan pengembangan perkebunan melon untuk masyarakat, Perkebunan melon di Desa Muara kian ramai di berbincangkan warga desa setelah berhasil memanen buah melon sebanyak 3 Ton buah melon dalam satu kali periode panen. Melihat

keberhasilan penanaman buah melon tersebut, banyak warga desa yang tertarik untuk ikut menanam melon di lahannya masing-masing. Melihat antusias warga yang cukup tinggi, Kepala Desa Muara memfasilitasi warga yang ingin belajar menanam melon untuk datang ke Kantor Desa dan berbincang langsung dengan pengelola perkebunan melon. Kepala Desa berharap warga Desa Muara bisa ikut membangun perkebunan melon di lahan masing-masing agar terciptanya kemandirian ekonomi di Desa Muara. Menurut informasi yang di sampaikan oleh Kepada BUMDes bahwa sementara ini sudah ada 3 orang warga yang ikut membuka lahan perkebunan melon di lahannya masing-masing.

### c. Kepala Desa Sebagai Mobilisator

Menyadari potensi desa Muara yang sangat luar biasa, kepala Desa Muara memelopori atau menginisiasi sebuah inovasi dalam pembangunan Desa. Kepala Desa sebagai orang yang memiliki peran penting dalam pembangunan desa perlu menjadi penggerak di tengah-tengah masyarakat, untuk menginisiasi hal-hal ataupun program-program yang baik untuk masyarakat. Begitupun yang dilakukan oleh kepala desa Muara. Kepala desa muara berdiri sebagai penggerak sebuah inovasi perkebunan melon di Desa Muara. Kepala Desa Muara dengan mengajak pemuda-pemuda desa dan masyarakat umum berdialog untuk menciptakan sebuah inovasi dalam upaya membangun perekonomian masyarakat desa.

Hasil dialog dengan para pemuda desa, masyarakat umum dan BUMDes tersebut menghasilkan sebuah inovasi yaitu membangun perkebunan melon di Desa Muara. Dimana perkebunan melon ini akhirnya dikelola langsung oleh BUMDes Muara.

**Strategi Kepala Desa Muara dalam Pembangunan Ekonomi Desa Muara yaitu sebagai berikut :**

1. Memanfaatkan sumber daya alam, Desa Muara memiliki sumber daya alam yang cukup kaya, seperti sumber daya kelautan, sumber daya perikanan, pertanian dan tanah yang subur untuk perkebunan. Melihat berbagai kekayaan alam yang ada di Desa Muara, Kepala Desa Muara terus melaksanakan program-program pemanfaatan sumber daya alam guna mendongkrak perekonomian warga Desa Muara. Salah satu strategi pemerintah Desa Muara dalam mendongkrak perekonomian warga adalah dengan membuat inovasi menanam buah melon yang di panen selama 3 bulan sekali. Perkebunan melon sudah terbukti dapat membantu perekonomian warga Muara terutama warga yang memang berkebun di perkebunan tersebut.
2. Memberdayakan masyarakat desa Muara sebagai tenaga kerja di perkebunan, Memberdayakan masyarakat desa merupakan tujuan utama Pemerintah Desa Muara dalam pembangunan ekonomi desa. Menurut pernyataan yang disampaikan oleh Sekretaris BUMDes bahwa sedikitnya perkebunan melon ini menarik 8 orang tenaga kerja untuk menjadi petani melon. Meskipun penanaman perkebunan melon ini hanya menarik tenaga kerja yang terbatas namun tentu Pemerintah Desa akan berusaha untuk menarik tenaga kerja yang lebih banyak, hal tersebut dalam upaya mengurangi warga yang pengangguran di Desa Muara.

**Faktor–Faktor Penghambat yang Mempengaruhi Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Ekonomi Melalui Perkebunan Melon.**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Plt. Kepala Desa Muara dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat yang mempengaruhi peran kepala desa dalam pembangunan ekonomi desa melalui perkebunan melon adalah sebagai berikut :

1. Fasilitas atau Peralatan Fasilitas atau peralatan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang segala kebutuhan agar suatu kegiatan bisa berjalan dengan lancar. Fasilitas yang lengkap dapat mendorong pencapaian yang maksimal. Berdasarkan hasil observasi yang kelompok kami lakukan pada perkebunan melon di Desa Muara, dapat terlihat bahwa fasilitas di Desa Muara kurang memadai, seperti kurangnya ketersediaan lahan dan peralatan perkebunan yang kurang memadai.
2. Terbatasnya pengetahuan mengenai perkebunan, pengetahuan menjadi hal yang penting dalam melakukan segala hal, tanpa pengetahuan hal-hal yang kita lakukan mungkin tidak akan maksimal, maka dari itu sebelum melakukan sesuatu hal kita perlu mengetahui dasar-dasar pelaksanaannya, begitu pula dengan membangun perkebunan melon, perlu adanya pengetahuan mengenai perkebunan terlebih dahulu agar penanaman buah melon ini dapat ditanam dengan baik agar hasilnya pun menjadi maksimal. Namun Plt kepala desa menyadari bahwa Kepala Desa masih memiliki keterbatasan pengetahuan mengenai perkebunan melon mengakibatkan kurang optimalnya peran Kepala Desa dalam mengarahkan program tersebut.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian didukung dengan keadaan lapangan maka penulis dapat menarik kesimpulan, bahwa suau peranan Kepala Desa sangatlah sentral dalam suatu pembangunan, kepala Desa Muara dalam meningkatkan Pembangunan desa di Desa Muara Kecamatan Cilamaya Wetan dapat disimpulkan telah Berjalan dengan Baik, Kepala Desa memiliki peranan penting dalam segala elemen manajerial dalam lingkup pemerintahan Desa, hal tersebut melalui perannya kepala Desa melakukan gerak lagkah sebagai berikut :

- a. Peran Kepala Desa sebagai motivator,  
Kepala Desa Muara selalu membantu dan memberikan motivasi kepada anggota BUMDes dan para pengelola perkebunan melon hal tersebut dilakukan untuk memberikan dukungan dan memberikan energi positif agar para pengelola perkebunan melon bisa terus bersemangat dan terus mempunyai pemikiran positif.
- b. Peran Kepala Desa sebagai fasilitator  
Peran yang diberikan melalui fasilitas dalam Menyediakan lahan-lahan di sekitar kantor Desa, Memfasilitasi seorang ahli Kepala Desa Muara dan kepala desa memberikan fasilitas Membuka pelatihan pengembangan perkebunan melon untuk masyarakat Perkebunan melon di Desa Muara sehingga fasilitas yang diberikan tersebut dapat mendorong pembangunan ekonomi masyarakat
- c. Peran Kepala Desa sebagai mobilisator  
Kepala desa muara berdiri sebagai penggerak sebuah inovasi perkebunan melon di Desa Muara. Kepala Desa Muara dengan mengajak pemuda-pemuda desa dan masyarakat umum berdialog untuk menciptakan sebuah inovasi dalam upaya membangun perekonomian masyarakat desa.

Dalam meningkatkan pembangunan Desa Muara melalui perkebunan Melon yang di tanam di beberapa wilayah desa Muara terutama perkebunan yang luas

dibelakang kantor desa Muara dapat dikatakan cukup optimal terlihat dari peran kepala desa sebagai motivator, fasilitator dan mobilisator berjalan dengan baik dalam pembangunan ekonomi. Saran Setiap kinerja Kepala desa perlu adanya evaluasi yang mendalam sehingga tercapainya optimalisasi peran kepala Desa di Desa Muara terlebih kini kepala Desa terpilih merupakan kepala Desa sebelumnya. Dengan adanya kerjasama dari semua elemen akan menciptakan pembangunan Perkebunan Melon yang lebih meningkat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Muara. Disisi peranan kepala Desa yang sudah dapat dikatakan baik dalam kontribusi pembangunan Perkebunan Melon yang disinegikan dengan Bumdes, Kepala Desa seharusnya membuka ruang aspirasi agar masyarakat dapat mengevaluasi program perkebunan melon agar lebih meningkat produksinya. Dalam penekanan peranan kepala desa harus lebih aktif lagi dalam membangun sumber daya manusia desa Muara agar dapat meningkatkan pembangunan Perkebunan melon yang lebih mandiri dari masyarakat setempat yaitu masyarakat di Desa Muara. Harapannya terhadap pembangunan perkebunan melon di Desa Muara ini terdapat penelitian yang mendalam dan lebih komprehensif agar terdapat penyelesaian masalah yang sesuai.

## REFERENSI

- Adisasmita, Rahardjo, *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006.
- Almasdi Syahza dan Suarman (2013). Strategi Pembangunan Daerah Tertinggal dalam Upaya Percepatan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 14 Nomor 1, hlm. 126-139
- Arfianto, A. E. (Maret 2014). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa.
- Hakim, A. R. (2018). Peran Kepala Desa Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Di Desa Makmur Jaya Kecamatan Kongbeng Kabupaten Kutai Timur . *eJournal Ilmu Pemerintahan*.
- Indrian Syafitri, Lilis Suriyani. Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan. Vol.5, No.1
- Junaidi. (2011). Peranan Sumberdaya Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah. *jurnal pembangunan daerah* , 27-33.
- Lantaeda, Syaron Brigitte , Florence Daicy J. Lengkong, Joorie M Ruru. Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon. Vol. 04 No 048
- Rivai, Veithzal. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta ; Grafindo Persada
- Soemantri, Bambang Trisantonno. 2011. Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bandung.
- Syarifah Lailatis. 2018. Strategi Percepatan Pembangunan Daerah Berbasis Kearifan Lokal di Kecamatan Gunung Wungkal. *Jurnal Religi* volume XIV nomor 1 Juni 2018 hal 135 – 154
- Paru, S. (2019). Peran Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Salibabu Kecamatan Salibabu.
- Saputra, K. A. (2021). Pengelolaan Pendapatan Asli Desa Sebagai Landasan Pembangunan Ekonomi Pedesaan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Sunarsi, D. (April 2020). Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengembangan Desa Cidokom Gunung Sindur Kabupaten Bogor . *Jurnal Ekonomi Efektif*.



- Sunarsi, D. (2017). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Cabang Pembantu Bank DKI Pondok Labu-Jakarta Selatan. *JENIUS*, 1(2), 21
- Yusuf, A Muri. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa